

# PENGARUH DANA ALOKASI UMUM (DAU) DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP BELANJA DAERAH DI KABUPATEN ACEH TENGGARA PROVINSI ACEH

Ticka Wahyuni

NPP. 31.0037

Asdaf Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh

Program Studi Keuangan Publik

Email: [ticka12072001@gmail.com](mailto:ticka12072001@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Dr. Drs. Eko Subowo, MBA

## ABSTRACT

**Problem/ Background (GAP):** This research is motivated by the General Allocation Fund (DAU) and Regional Original Revenue (PAD) which are two important components of regional revenue sources in regional financial management that have an important role in development activities and public services. The General Allocation Fund (DAU) which comes from the State Budget (APBN) and is transferred from the central government to local governments which is part of decentralization. Regional Original Revenue (PAD) is revenue sourced from the management of regional potential. **Purpose:** this study aims to determine and analyze how the effect of the General Allocation Fund (DAU) partially on Regional Expenditures of Southeast Aceh Regency, how the effect of Regional Original Revenue (PAD) partially on Southeast Aceh Regency, and how the influence of the General Allocation Fund (DAU) and Regional Original Revenue (PAD) on Regional Expenditure in Southeast Aceh Regency from 2013-2022. **Methods:** This research uses quantitative methods with a quantitative descriptive approach. The data sources used are primary and secondary funds. Primary data obtained by interview and secondary data from the Regional Revenue and Expenditure Budget Realization Report (APBD) from 2013-2022 in Southeast Aceh Regency. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. **Results:** This study shows that the General Allocation Fund (DAU) and Regional Original Income (PAD) simultaneously affect the Regional Expenditure of Southeast Aceh Regency. **Conclusion:** This means that the increase in revenue of Southeast Aceh Regency, both from the General Allocation Fund and Regional Original Revenue of Southeast Aceh Regency will be followed by the amount of regional expenditure of Southeast Aceh.

**Keywords:** General Allocation Fund, Regional Original Revenue, Regional Expenditure.

## ABSTRAK

**Permasalahan/ Latar Belakang (GAP):** Penelitian ini dilatar belakangi oleh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan dua komponen penting sumber pendapatan daerah dalam pengelolaan keuangan daerah yang memiliki peranan penting dalam kegiatan pembangunan dan pelayanan publik. Dana Alokasi Umum (DAU) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan di transfer dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang merupakan bagian dari desentralisasi. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang bersumber dari pengelolaan potensi daerah. **Tujuan:** oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan

menganalisis bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) secara parsial terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara, bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara, dan bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Aceh Tenggara dari tahun 2013-2022. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan dana primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara dan data sekunder dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dari tahun 2013-2022 pada Kabupaten Aceh Tenggara. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. **Hasil:** penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh berpengaruh secara simultan terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. **Kesimpulan:** Hal ini berarti menunjukkan dengan semakin naiknya pendapatan Kabupaten Aceh Tenggara, baik yang bersumber dari Dana Alokasi Umum maupun Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Aceh Tenggara akan diikuti dengan besarnya belanja daerah Aceh Tenggara.

**Kata Kunci: Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Daerah**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan daerah merupakan salah satu tujuan utama pemerintah dalam rangka mewujudkan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Upaya ini tidak lepas dari peran penting anggaran daerah yang dikelola secara efisien dan efektif. Untuk melaksanakan tugasnya, pemerintah daerah membutuhkan pendanaan yang memadai. Dalam kerangka desentralisasi fiskal, pemerintah pusat menyediakan Dana Alokasi Umum (DAU) kepada pemerintah daerah. Dana Alokasi Umum merupakan salah satu sumber utama pendapatan daerah yang dialokasikan berdasarkan kebutuhan fiskal dan potensi daerah. Tujuan utama Dana Alokasi Umum adalah untuk mengurangi ketimpangan fiskal antar daerah serta mendukung pelaksanaan otonomi daerah yang lebih merata dan berkeadilan. Selain Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga memegang peran penting dalam struktur pendapatan daerah. Pendapatan Asli Daerah mencakup pendapatan yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta sumber-sumber pendapatan asli daerah lainnya. Pendapatan Asli Daerah mencerminkan kemandirian fiskal dan kemampuan daerah dalam memobilisasi sumber daya lokal untuk membiayai berbagai kebutuhan pembangunan dan pelayanan publik.

Berdasarkan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Prinsip desentralisasi dan otonomi daerah membagi kewenangan dan tanggung jawab antara pemerintah pusat dan daerah, salah satu aspek penting dalam hal ini adalah Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai instrumen keuangan daerah.

Belanja daerah merupakan salah satu komponen utama dalam pengelolaan anggaran daerah, memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Sumber pendanaan utama bagi belanja daerah berasal dari berbagai komponen, di antaranya adalah Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tinjauan teoretis mengenai Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah menunjukkan bahwa keduanya memiliki implikasi yang signifikan dalam pengambilan keputusan keuangan daerah. Teori desentralisasi fiskal mengemukakan bahwa Dana Alokasi Umum dapat membantu mengurangi ketimpangan pendapatan antar daerah dan memastikan bahwa daerah



tertinggal mempunyai akses terhadap sumber daya keuangan yang cukup untuk menjalankan pemerintahan dan memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Di sisi lain, secara teori keuangan daerah menekankan pentingnya Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber pendapatan daerah yang harus dioptimalkan dengan meningkatkan potensi daerah yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kabupaten Aceh Tenggara dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Kabupaten Aceh Tenggara, sebagai salah satu unit pemerintahan daerah di wilayah Indonesia, memiliki peran krusial dalam pengelolaan keuangan daerahnya. Keberhasilan dalam mengalokasikan sumber daya ke berbagai sektor pembangunan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan daerah ini. Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah dua komponen utama dalam pengelolaan keuangan daerah yang memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan pembangunan dan pelayanan publik di Kabupaten Aceh Tenggara termasuk belanja daerah yang berkaitan. Belanja daerah menunjukkan bahwa masih ada anggaran belanja daerah yang belum terserap secara optimal, ini dikarenakan persentase realisasi belanja daerah belum mencapai 100%. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan realisasi belanja daerah Kabupaten Aceh Tenggara mengalami penurunan. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Perencanaan anggaran yang kurang matang
2. Keterlambatan dalam proses pengadaan barang dan jasa
3. Kualitas belanja yang kurang optimal
4. Kondisi perekonomian yang tidak stabil

Kabupaten Aceh Tenggara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang memiliki tantangan dan potensi tersendiri dalam mengelola keuangan daerah. kemampuan daerah ini dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah juga menjadi faktor krusial yang menentukan kemandirian fiskal dan kapasitas belanja daerah. Fenomena yang terjadi di daerah Kabupaten Aceh Tenggara adalah daerah yang masih sangat berketergantungan terhadap pendapatan transfer dari pemerintah pusat. Hal ini tercermin dari rendahnya tingkat desentralisasi fiskal pemerintah daerah. Permasalahan Dana Alokasi Umum terletak pada perbedaan pendapat antara pemerintah pusat dan daerah. Untuk pusat, Dana Alokasi Umum digunakan sebagai alat ketidakseimbangan horizontal. Untuk daerah, Dana Alokasi Umum bertujuan untuk mendukung pendanaan daerah secara penuh. Permasalahan mulai muncul ketika daerah meminta Dana Alokasi Umum yang besarnya sama dengan kebutuhan pendanaan daerah. Selain itu, pengalokasian Dana Alokasi Umum berdasarkan kebutuhan daerah dilakukan karena terbatasnya perhitungan kebutuhan keuangan. Ditambah total belanja anggaran khususnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah belum menunjukkan kebutuhan aktual dan penggunaan Dana Alokasi Umum menjadi tidak efektif.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, Penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah dan Analisis *Flypaper Effect*” (Nashiri & Amanah, 2018), menemukan bahwa Dana Alokasi Umum mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap belanja daerah pada pemerintah tingkat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Penelitian oleh (Nashiri & Amanah, 2018) dengan penelitian ini memiliki persamaan menggunakan variabel Y Belanja Daerah. Perbedaan penelitian oleh Nashiri dan Amanah menggunakan 3 Variabel x (dependent) dan menggunakan Analisis *Flypaper Effect* pada pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah, sedangkan penelitian

ini menggunakan 2 Variabel X (dependent) dan meneliti pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah secara simultan terhadap Belanja Daerah. Penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus terhadap Kemiskinan melalui Belanja Daerah Di Kota Bitung, (Dewi I, Koleangan, & Engka, 2017) dengan penelitian ini memiliki persamaan menggunakan metode regresi linier berganda. Perbedaan penelitian oleh Dewi I, Koleangan, dan Engka menggunakan Variabel Y (independent) yaitu kemiskinan yang melalui belanja daerah, sedangkan penelitian ini menggunakan Variabel Y (independent) yaitu belanja daerah. Penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Daerah, menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh terhadap Belanja Daerah (Ernayani, 2017). Penelitian oleh Ernayani dengan penelitian ini memiliki persamaan menggunakan metode yang sama yaitu regresi linier berganda. Perbedaan pada penelitian oleh Ernayani menggunakan 4 Variabel X (dependent) yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, sedangkan penelitian ini menggunakan 2 Variabel X (dependent) yaitu Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah. Penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota Di Pulau Jawa (Priambudi, 2017), Penelitian oleh Priambudi dengan penelitian ini memiliki persamaan Variabel X Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah. Perbedaan penelitian oleh Priambudi menggunakan Variabel Y (independent) yaitu belanja modal dimana belanja modal merupakan bagian dari belanja daerah, sedangkan penelitian ini menggunakan Variabel Y (independent) yaitu belanja daerah. Penelitian berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Wilayah Aceh)” menemukan bahwa pendapatan asli daerah, Dana Alokasi Umum, dan dana bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap belanja modal pada Kabupaten/Kota di wilayah Aceh pada tahun 2011-2014 (Susanti & Fahlevi, 2016), Penelitian oleh Susanti dan Fahlevi dengan penelitian ini memiliki persamaan menggunakan metode yang sama yaitu regresi linier berganda. Perbedaan penelitian oleh Susanti dan Fahlevi menggunakan 3 Variabel X (dependent) yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil dan Variabel Y (independent) yaitu belanja modal dimana belanja modal merupakan bagian dari belanja daerah, sedangkan penelitian ini menggunakan 2 Variabel (dependent) yaitu Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah dan Variabel Y (independent) yaitu belanja daerah. Penelitian yang berjudul Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap belanja daerah di provinsi Kalimantan Barat menyatakan Hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa DAU dan PAD secara individu tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Rumista, 2016). Penelitian yang berjudul Pengaruh DAU dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Daerah sebagai Variabel Intervening menyatakan hasil penelitian ini membuktikan bahwa Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dan Belanja Daerah sebagai variabel intervening mampu memediasi hubungan antara Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi (Daim. H, Ikhsan. H, & Syari, 2019). Penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dana Alokasi Umum (DAU) Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah) menyatakan Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah, Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah, Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif terhadap Belanja Daerah (Sofiyani & Subadriyah, 2020). Penelitian yang berjudul *Flypaper Effect Local Income And Block Grant To Local Expenditure And Income In Kupang City East-South East Nusa Province* menyatakan hasil



Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Pemerintah Daerah Kota Kupang berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Daerah Kota Kupang baik secara parsial maupun secara simultan dengan kontribusi pengaruhnya sebesar 97,8% dan masing-masing besarnya pengaruh PAD dan DAU terhadap belanja Daerah Kota Kupang adalah 2.365 dan 4,646 (Zacharias & Lambelanova, 2018). Penelitian yang berjudul Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal di Kota Manado menyatakan Dimana variabel DAU berpengaruh positif terhadap Belanja Modal dan variable PAD berpengaruh positif terhadap Belanja Modal. Secara bersama- sama DAU dan PAD berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal di Kota Manado (Yawa & Runtu, 2015).

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah, berfokus pada pengaruh dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah secara simultan terhadap belanja daerah dengan data yang digunakan menggunakan 2 data yaitu data sekunder dan primer berbeda dengan penelitian sebelumnya meneliti *Flypaper Effect* nya dan hanya menggunakan data sekunder.

#### **1.5. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) secara parsial terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara, bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara, dan bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Aceh Tenggara dari tahun 2013-2022.

## **II. METODE**

Pendekatan penelitian dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai strategi untuk mengatur langkah ke depan dari masalah penelitian yang ada, agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian yang akan dicapai (Simangunsong, 2016:17). Dari segi tujuan dalam penelitian kuantitatif, desain ini digunakan untuk menguji suatu konsep, disajikan melalui bukti-bukti atau angka-angka yang meyakinkan, dan memperlihatkan hubungan beberapa variabel yang bersifat meningkatkan rancangan, meningkatkan pengetahuan, dan menjelaskan beberapa perihal yang berkaitan. (Subana & Sudrajat, 2005).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2016:11) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Strategi deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi responden tentang gaya hidup, persepsi harga, dan promosi. Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016:14) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dimana data yang dianalisis berupa angka yang bersumber dari data kualitatif (kuesioner) yang diangkakan menggunakan skala likert. data yang digunakan dana primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara dan data sekunder dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dari tahun 2013-2022 pada Kabupaten Aceh Tenggara. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah di Kabupaten Aceh Tenggara, diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 3.1 Data Hasil Penelitian

##### 3.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen memiliki distribusi yang normal. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dan Uji Shapiro Wilk. Apabila hasil *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 atau nilai signifikan diawah 0,1 maka data residual tersebut terdistribusi dengan normal sedangkan apabila hasil *kolmogrov-smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka atau nilai signifikan diatas 0,1 data residual tersebut terdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1.

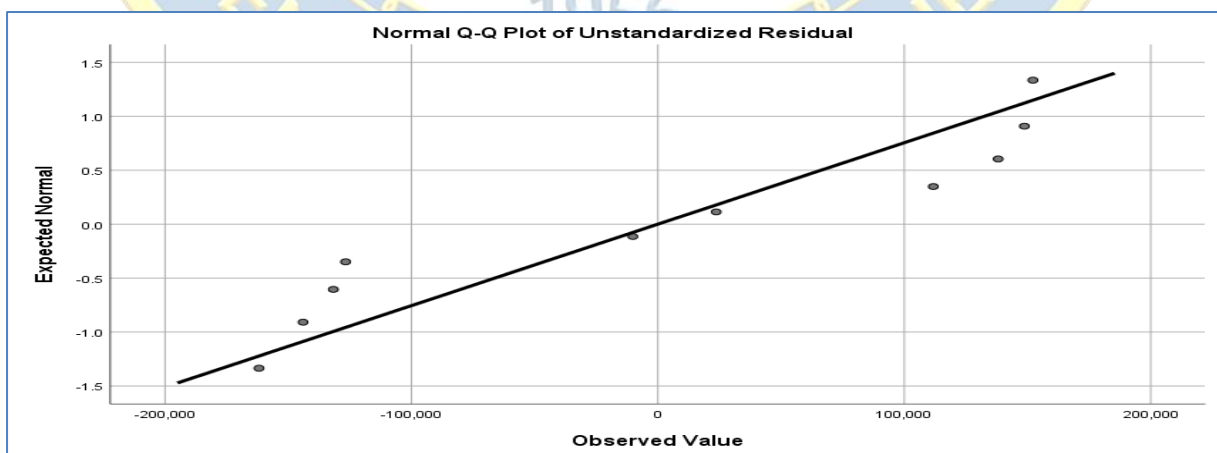
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.231	10	.140	.844	10	.049

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat signifikansi sebesar 1% dan data yang ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual/ error tersebut mengikuti distribusi normal.



Gambar 1.  
Normalitas Q-Q Plot

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Dari gambar 1. Q-Q Plot di atas juga terlihat bahwa residual berada di sekitar/ tidak jauh dari garis → mendukung hasil uji normalitas yang ada.

### 3.1.2. Uji t-Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) dan uji t juga melihat pengaruh secara satu per satu maupun parsial. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum ( $X_1$ ) dan Pendapatan Asli Daerah ( $X_2$ ) terhadap Belanja Daerah ( $Y$ ) dengan menggunakan persamaan regresi  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ .

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1805503.734	789658.195		-2.286	.056
	DANA ALOKASI UMUM	5.350	1.596	.826	3.351	.012
	PAD	.563	2.335	.059	.241	.816

a. Dependent Variable: BD

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil olah data yang dilampirkan pada tabel diatas menunjukkan bukti untuk menyatakan bahwa variabel Dana Alokasi Umum secara signifikan berpengaruh terhadap belanja daerah. variabel pendapatan asli daerah (PAD) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap belanja daerah.

### 3.1.3. Uji f- simultan

Untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimana Dana Alokasi Umum( $X_1$ ) dan Pendapatan Asli Daerah ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah ( $Y$ ), maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji F, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	467833328689.6	2	233916664344.8	10.374	.008 <sup>b</sup>
	Residual	157841456488.5	7	22548779498.36		
	Total	625674785178.1	9			

a. Dependent Variable: BD

b. Predictors: (Constant), PAD, DAU

Sumber : Hasil Olah Data, 2024



Berdasarkan hasil olah data yang dilampirkan pada tabel 3. dapat diketahui bahwa cukup bukti untuk menyatakan bahwa minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. Atau dengan kata lain, variabel bebas yang digunakan dalam hal ini Dana Alokasi Umum dan pendapatan asli daerah (PAD) secara simultan signifikan mempengaruhi belanja daerah.

### **3.2. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **3.2.1 Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah secara simultan terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Anggaran 2018 - 2022**

Berdasarkan hasil penelitian, nilai dari total keseluruhan Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara dari tahun 2013-2022 berbeda-beda, dan hasil dari penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil ini dibuktikan pada Uji F.

Hasil Uji F juga diketahui bahwa nilai signifikan yang muncul adalah sebesar 0,008. Berdasarkan kriteria pengujian, karena nilai sig F < 0,1 (0,008 < 0,1) dan juga adanya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (10,374 > 3,257) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara simultan terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda  $Y = -1805503.734 + 5,350X_1 + 0,563X_2$  maka nilai a (konstanta) yaitu sebesar -1805503.734. Menyatakan bahwa Nilai belanja daerah wilayah Kabupaten Aceh Tenggara ketika semua variabel bebas yang mempengaruhinya dalam hal ini Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah bernilai 0 adalah -1805503.734 satuan atau nilai awalnya -1805503.734. Ini menunjukkan intercept dari model regresi. Koefisien regresi Dana Alokasi Umum (b1) sebesar 5,350 berarti jika Dana Alokasi Umum bertambah 1 satuan maka belanja daerahnya bertambah sebesar 5,350 satuan. Koefisien regresi Pendapatan Asli Daerah (b2) sebesar 0,563 berarti jika Pendapatan Asli Daerah bertambah 1 satuan maka belanja daerahnya bertambah 0,563 satuan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya pendapatan Kabupaten Aceh Tenggara, baik yang berasal dari Dana Alokasi Umum maupun Pendapatan Asli Daerah, terdapat korelasi positif dengan besarnya belanja daerah. Peningkatan pendapatan ini mencerminkan keberhasilan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam mengelola sumber daya finansial mereka secara efektif dan efisien.

peningkatan pendapatan dan belanja daerah ini mencerminkan keberhasilan kebijakan dan strategi pengelolaan keuangan yang diimplementasikan oleh Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara. Hal ini juga menunjukkan bahwa pemerintah daerah mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pembangunan daerah secara keseluruhan. Keberhasilan ini tentunya memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Aceh Tenggara.

#### **3.2.2 Pengaruh Dana Alokasi Umum secara parsial terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Anggaran 2018 - 2022**

Hasil penelitian hipotesis pertama bahwa variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Anggaran 2013 – 2022. Hasil ini telah dibuktikan dengan Uji t. Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai  $p - value < \alpha$  (0,012 < 0,1) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,351 > 1,638) maka keputusannya tolak  $H_0$  (Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja



Daerah) dan diterima  $H_1$  ( Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah ). Maka dapat disimpulkan variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh secara parsial terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda  $Y = -1805503.734 + 5.350X_1$  maka nilai  $a$  (konstanta) dan  $b_1$  (koefisien regresi) untuk menentukan persamaan regresi. Nilai  $a$  (konstanta) yaitu sebesar  $-1805503.734$ . Sedangkan nilai  $b_1$  (koefisien regresi) yang diperoleh  $5.350$  menunjukkan bahwa apabila Dana Alokasi Umum meningkat sebesar  $1$  satuan maka belanja daerah meningkat sebesar  $5.350$  satuan asumsi variabel lain tetap (konstan). Dapat disimpulkan apabila Dana Alokasi Umum semakin meningkat akan mempengaruhi peningkatan pada belanja daerah. Hal ini sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2004 mengenai perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, yang bertujuan untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka desentralisasi.

Hasil uji juga memperlihatkan bahwa Dana Alokasi Umum memiliki pengaruh lebih tinggi dibandingkan Pendapatan Asli Daerah. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Zakaria, S.Kom Kepala Bidang Perbendaharaan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara bahwa Daerah Kabupaten Aceh Tenggara ini masih ketergantungan dengan transfer pusat karena hasil dari Pendapatan Asli Daerah sangat sedikit sehingga masih belum bisa mencukupi kebutuhan daerah dan masih sangat memerlukan transfer dari pemerintah pusat untuk menyalurkan belanja daerah.

### **3.2.3 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah secara parsial terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Anggaran 2018 - 2022**

Hasil penelitian hipotesis pertama bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Anggaran 2013–2022. Hasil ini telah dibuktikan dengan Uji  $t$ .

Hasil uji hipotesis berdasarkan tabel 2. menunjukkan nilai  $p - value > \alpha$  ( $0,816 > 0,1$ ) atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,241 > 1,638$ ) maka keputusannya gagal tolak  $H_0$  maka keputusannya gagal tolak  $H_0$  (Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah) dan ditolak  $H_a$  (Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah). Maka dapat disimpulkan variabel pendapatan asli daerah (PAD) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Namun, berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda  $Y = -1805503.734 + 0,563X_2$  maka Nilai  $a$  (konstanta) dan  $b_2$  (koefisien regresi) untuk menentukan persamaan regresi. Nilai  $a$  (konstanta) yaitu sebesar  $-1805503.734$ . Sedangkan nilai  $b_2$  (koefisien regresi) yang diperoleh  $0,563$  menunjukkan bahwa apabila pendapatan asli daerah meningkat sebesar  $1$  satuan maka belanja daerah meningkat sebesar  $0,563$  satuan dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Sehingga semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh dan dimanfaatkan maka dapat meningkatkan penyaluran dana untuk belanja daerah.

Hasil uji juga memperlihatkan bahwa Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Aceh Tenggara tidak berpengaruh terhadap belanja daerah dibandingkan Dana Alokasi Umum yang berpengaruh secara parsial terhadap belanja daerah sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Alokasi Umum lebih berperan penting dalam belanja daerah. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Julius Hasyim Aryo, SE Kepala Bidang Pendapatan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara menyatakan bahwa tingginya target yang ditetapkan daerah pada pendapatan asli daerah tidak sesuai dengan potensi daerah Kabupaten Aceh Tenggara sehingga Pendapatan Asli Daerah tidak mencapai target yang ditetapkan. Dapat dilihat nilai rata-rata kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap Pendapatan Daerah sebesar  $6,46\%$ , dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa pendapatan asli daerah sangat kecil kontribusinya terhadap Pendapatan Daerah.

### 3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara simultan terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan penelitian oleh Ernayani (2017) yang menyatakan bahwa dapat dilihat Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah pada kabupaten/kota di provinsi Kalimantan timur.

Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Anggaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan melalui penelitian yang dilakukan Nashiri & Amanah (2018) yang menyatakan Dana Alokasi Umum mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah pada pemerintahan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat koefisien regresi Dana Alokasi Umum lebih tinggi dibandingkan tingkat koefisien Pendapatan Asli Daerah, artinya belanja daerah di dorong oleh besaran Dana Alokasi Umum dan bukan Pendapatan Asli Daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan melalui penelitian yang dilakukan Nashiri & Amanah (2018) yang menyatakan Pendapatan Asli Daerah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap belanja daerah pada pemerintahan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Namun, hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan bahwa tingkat koefisien regresi Dana Alokasi Umum lebih tinggi dibandingkan tingkat koefisien Pendapatan Asli Daerah, artinya belanja daerah di dorong oleh besaran Dana Alokasi Umum dan bukan Pendapatan Asli Daerah.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara simultan terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Hal ini berarti menunjukkan dengan semakin naiknya pendapatan Kabupaten Aceh Tenggara, baik yang bersumber dari Dana Alokasi Umum maupun Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Aceh Tenggara akan diikuti dengan besarnya belanja daerah. Tentu hal ini berhubungan dengan keberhasilan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam mengelola pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Dana Alokasi Umum berpengaruh secara parsial terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil uji juga memperlihatkan bahwa Dana Alokasi Umum memiliki pengaruh lebih tinggi dibandingkan Pendapatan Asli Daerah.
3. Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh secara parsial terhadap Belanja Daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Aceh Tenggara tidak berpengaruh terhadap belanja daerah dibandingkan Dana Alokasi Umum yang berpengaruh secara parsial terhadap belanja daerah sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Alokasi Umum lebih berperan penting dalam belanja daerah.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama waktu dan data yang digunakan kurang.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan di lokasi yang sama dengan data yang lebih banyak.



## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian yaitu Bapak dan Ibu selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji yang telah membimbing penulis.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Daim, H, Ikhsan, H, & Syari (2019). Pengaruh DAU dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Daerah sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* Volume 5 Nomor 2 Ed. Juli–Desember 2019 : Hal 247-260. [file:///C:/Users/HP/Downloads/1888-4953-2-PB%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/1888-4953-2-PB%20(3).pdf)
- Dewi I, S. P., Koleangan, R. A., & Engka, D. S. (2017). Analisis Pengaruh PAD, DAU dan DAK Terhadap Kemiskinan Melalui Belanja Daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 1. <10.35794/jpekd.15781.19.2.2017>
- Ernayani, R. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Periode 2009-2013). *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 43-46. <https://doi.org/10.32487/jshp.v1i1.234>
- Nashiri, F. I., & Amanah, L. (2018). Pengaruh DANA ALOKASI UMUM, DBH, dan PAD Terhadap Belanja Daerah dan Analisis Flypaper Effect. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 19-21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1266/1285>
- Priambudi, W. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten Dan Kota Di Pulau Jawa Tahun 2013. *Jurnal Nominal*, 136. <10.21831/nominal.v6i1.14338>
- Rusmita Sari (2016). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 2016, Vol. 5, No. 3, 237 – 257. <http://dx.doi.org/10.26418/jebik.v5i3.19083>
- Susanti, S., & Fahlevi, H. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Wilayah Aceh)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 185-189. <https://media.neliti.com/media/publications/187047-ID-pengaruh-pendapatan-asli-daerah-dana-alo.pdf>
- Simangunsong, F. (2016). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta.
- Sofiyani & Subadriyah (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dana Alokasi Umum (DAU) Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Rekognisi Akuntansi e-ISSN: XXXX-XXXX*
- Subana, & Sudrajat. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Yawa & Runtu (2015). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Modal di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 15 No. 04. [file:///C:/Users/HP/Downloads/jbie\\_patrick,+34+-+Herman+Yawa%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/jbie_patrick,+34+-+Herman+Yawa%20(3).pdf)
- Zacharias & Lambelanova (2018). *Flypaper Effect Local Income And Block Grant To Local Expenditure And Income In Kupang City East-South East Nusa Province*. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah* Volume X. <http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/712/1/Flypaper%20Effect%20Pada%20Pendapatan%20Asli%20Daerah%20Dan%20Dana%20Alokasi%20Umum%20Terhadap%20Belanja%20Daerah%20Pemerintah%20Kota%20Kupang%20Provinsi%20Nusa%20Tenggara%20Timur.pdf>

